

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk bersosialisasi. Untuk berkomunikasi dengan baik, diperlukan kemampuan berbahasa yang baik pula, sehingga pelajaran bahasa menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai, khususnya pada bahasa asing, karena penggunaan bahasa asing sangat mendukung untuk berkomunikasi. Pada saat ini penggunaannya banyak digunakan sebagai bahasa pengantar dalam banyak kegiatan, seperti jika berkomunikasi dengan orang asing, untuk kepentingan pekerjaan, dan masih banyak lagi. Karena alasan itulah pembelajaran bahasa asing sangat diperlukan.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, terdapat empat keterampilan atau kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*). Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca (*compréhension écrite*) sama pentingnya untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu, karena membaca merupakan salah satu keterampilan *reseptif*, yang menekankan pada aspek pemahaman, penerimaan informasi, dan pengolahan

dari suatu teks (Muchlisoh, 1996: 257). Keterampilan membaca memiliki beberapa jenis, salah satunya membaca pemahaman.

Membaca pemahaman bukanlah keterampilan mudah bagi siswa, karena membaca pemahaman merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan diperlukan berbagai pengetahuan yang mendasar mengenai aspek-aspek membaca pemahaman, seperti kemampuan siswa dalam menentukan tema dari teks, memahami isi teks serta menjawab pertanyaan yang berada pada teks bacaan tersebut (Tarigan, 2008:12).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kompetensi yang perlu dicapai dalam pelajaran membaca pemahaman ialah siswa SMA mampu memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Peranan membaca pemahaman yang penting dalam penguasaan bahasa sering kali kurang diperhatikan oleh siswa, kurang dikuasainya aspek-aspek kemampuan membaca menimbulkan hambatan dalam menguasai kemampuan atau keterampilan bahasa lainnya. Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka siswa sebagai pelajar haruslah menguasai kemampuan membaca secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan pencapaian materi demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajar adalah metode pembelajaran kooperatif yang berpijak pada beberapa pendekatan yang diasumsikan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran kooperatif

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

memiliki beberapa tipe, yaitu: *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*), *TAI* (*Team Assisted Individualisation*), *TGT* (*Teams Games Tournament*), *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), *Learning Together* (belajar bersama), *Group Investigation* (penelitian kelompok), dan *Jigsaw* (tim ahli) (Slavin, 2005: 105). Metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok Slavin (2005: 143). Slavin (2005: 12) mengemukakan bahwa gagasan utama dari *STAD* adalah untuk memotivasi siswa supaya saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Penelitian mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pernah dilakukan oleh Emma Nurhasanah (2009: 24) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada Pembelajaran Membaca Teks Bahasa Jepang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami teks sederhana dalam bahasa Jepang dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Okpanti (2007: 55) yang berjudul “Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dalam Pengajaran Bahasa Jepang di SMA” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih baik daripada hasil belajar siswa

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Achievement Division*) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tersebut dalam pengajaran bahasa Jepang.

Yang terakhir, penelitian yang telah dilakukan oleh Meryani Siahaan (2012: 99) dalam tesisnya yang berjudul “*Application de la méthode «STAD» Basée sur Internet dans l’apprentissage de la Production Ecrite*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan tes dan hipotesis, metode kooperatif tipe *STAD* efektif dalam mengembangkan kompetensi menulis deskriptif mahasiswa semester tiga jurusan pendidikan bahasa Perancis FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian-penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini menekankan pada membaca pemahaman siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis (Penelitian *Pre-Experimental* pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)**”.

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Achievement Division*) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis pada siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi??
2. Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* efektif digunakan untuk membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi?
3. Apa kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis berdasarkan hasil angket?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Perancis pada siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi?.

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

2. Untuk mengukur tingkat efektivitas metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis pada siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi.
3. Untuk memperoleh informasi tentang kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis berdasarkan hasil angket.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru-guru selaku pendidik

Sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, serta membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Perancis melalui aktivitas praktikum atau materi yang diajarkan sehingga siswa lebih mendalami dan memahami konsep atau pelajaran yang sedang dipelajari. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif

Badriah Tuhusna, 2013

Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Student Achievement Division) Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis

mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat, dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.

d. Bagi peneliti

Digunakan untuk menambah pengetahuan dalam membekali diri sebagai calon guru yang memperoleh pengalaman dalam penelitian.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

Asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus direncanakan secara jelas (Arikunto, 2002: 56). Asumsi atau anggapan dasar pada penelitian ini adalah:

1. Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan *reseptif* yang harus dikuasai oleh siswa
2. Metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan mutu pembelajaran
3. Metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. “*STAD* dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari matematika, bahasa, sampai dengan ilmu sosial dan ilmu pengetahuan ilmiah lain” (Slavin, 2005: 12).

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian dimana memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut (Ronny Kountur, 2005: 93). Hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini adalah:

1. Melalui penggunaan Metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, dapat diketahui perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan pascates.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis siswa kelas XI IPA 2 SMAN 6 Cimahi